

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian di PT Pegadaian Kanwil VIII Jakarta 1 yang berada di Jl. Senen Raya No. 36, Jakarta Pusat, DKI Jakarta.
2. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih selama 3 bulan, yakni Mei 2022 sampai Juli 2022.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas persoalan secara komperhensif dengan mendapatkan sebanyak – banyaknya data dari narasumber atau objek penelitian serta mendeskripsikan dengan jelas. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam – dalamnya melalui pengumpulan data yang sedalam – dalamnya. Penelitian dengan kualitatif mengedepankan kualitas data, bukan kuantitas data (Kriyantono,2014:56).

Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian yang bersifat deskriptif memiliki tujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta – fakta dan sifat – sifat populasi atau objek tertentu (Ibid:69).

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian akan mengarahkan untuk melihat bagaimana penelitian akan dilakukan dan kemana arah penelitian tersebut. Dalam penelitian ini digunakan metode studi kasus, karena alasan untuk meneliti beberapa permasalahan yang unik, spesifik dan jarang terjadi.

Penelitian ini akan meneliti dan menguraikan *Media Relations* yang dilaksanakan oleh PT Pegadaian Kanwil III Jakarta 1 dalam Mengelola Informasi Melalui Publisitas Media.

#### D. Operasional Konsep

Operasional konsep adalah proses untuk menurunkan konsep – konsep penelitian menjadi bagian – bagian usyaya mudah dipahami dan dapat diukur. Setiap konsep penelitian perlu dicari definisi operasionalnya yaitu penjabaran konsep ke dalam bagian – bagian/ dimensi yang lebih rinci sehingga dapat diukur. Dalam sebuah konsep terdiri dari indikator atau variable, Dalam penelitian ini ada tiga konsep penelitian yang perlu di operasionalkan, (Ismail, 2015:63). yaitu:

#### Operasional Konsep

<b>Konsep</b>	<b>Dimensi -</b>	<b>Aspek yang digali</b>
Strategi <i>Media Relations</i> yang dikemukakan oleh Yosol Iriantara (2019,94:113)	Mengelola Relasi	Humas menjalankan hubungan atau relasi yang baik dengan media yang meliputi media cetak, elektronik dan online.
	Mengembangkan Strategi Relasi	Humas memahami apa yang dibutuhkan dan dapat melayani media yang bekerja sama dengan humas, sehingga menciptakan hubungan timbal balik yang memberikan keuntungan satu sama lain.
	Mengembangkan Relasi	Hal ini bertujuan untuk dapat memperluas relasi humas dengan media massa.

*Tabel 3.4 Operasional Konsep*

#### E. Teknik Penentuan Informan

Teknik Penentuan Informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah Teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan studi kasus yang diteliti dan tujuan penelitian (Sugiyono,2013:368)

Dalam penelitian kualitatif, terdapat 3 macam sumber informasi. Penggunaanya tergantung bagaimana topik dalam penelitian tersebut, key informan dan wawancara akan dilakukan kepada pihak yang benar – benar punya pengaruh atau ahli dalam bidang tersebut. Informan juga harus menguasai materi secara keseluruhan dan juga harus mempunyai jabatan yang dapat dipertanggung jawabkan. Key Informan adalah kunci dari materi atau data yang tidak dapat diketahui dari informan.

#### Key Informan dan Informan Penelitian

<b>Nama Informan</b>	<b>Jenis Informan</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Alasan Pemilihan Informan</b>
Haryadi	Key Informan	Manajer Humas	Karena Posisinya sebagai Manajer Humas yang melingkupi semua proses <i>Media Relations</i> dan terlibat dalam konsep yang berhubungan dengan <i>Media Relations</i>
Dhiaurrahman	Key Informan	Asisten Manajer	Karena Posisinya adalah perwakilan dari

		Humas	kegiatan <i>Media Relations</i> yang menguasai bagian dari pelaksanaan <i>Media Relations</i>
Najwa Hamidah	Informan	Staff Humas	Karena informan terjun langsung dalam kegiatan <i>Media Relations</i> dan menguasai kegiatan dalam memperoleh data yang valid dari key informan

Tabel 3.5 Key Informan dan Informan Penelitian

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi dua jenis data yaitu data primer sebagai data utama penelitian dan juga data sekunder, sebagai pendukung penelitian.

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara yang diperoleh langsung dari narasumber atau informan yaitu Kepala Bagian Kehumasan dan wartawan yang mengikuti kegiatan tersebut dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari informasi orang perorang yang telah dinilai mampu menjadi informan.

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dibagian Analisa media dan pendapat umum karena bagian ini yang

menangani bentuk – bentuk dari *Media Relations* dan berbagai pendapat umum serta data dari hasil wawancara dengan Manajer Humas dan Wartawan yang telah bekerja sama dengan dengan Humas PT Pegadaian Kanwil VIII Jakarta 1 karena dianggap sebagai yang lebih mengetahui seputar kegiatan tersebut. dalam hal ini data yang diinginkan adalah *Media Relations* PT Pegadaian Kanwil VIII Jakarta 1 Dalam Program Akselerasi Informasi Solusi Keuangan Masyarakat Terhadap Publisitas Media.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang sudah tersedia melalui *Public* asi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi perusahaan melalui media lain (Rosady Ruslan,2017:30). Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sejarah, dan geografis Humas PT Pegadaian Kanwil VIII Jakarta 1
- b. Visi, Misi PT Pegadaian Kanwil VIII Jakarta 1
- c. Tujuan, tugas pokok dan fungsi Humas PT Pegadaian Kanwil VIII Jakarta
- d. Struktur Perusahaan PT Pegadaian Kanwil VIII Jakarta
- e. Dokumen – Dokumen yang berkaitan dengan penelitian

Sumber data merupakan bahan pokok yang dapat diolah dan dianalisa untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Sumber data bersifat umum yang memiliki informasi tentang objek penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah darimana data dapat diperoleh

Prosedur pengumpulan data dalam studi ini menggunakan tiga Teknik yang dilakukan secara berulang – ulang agar keabsahan datanya dapat dipertanggung jawabkan, yaitu:

## **1. Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan, pencatatan secara sistematis dari kejadian-kejadian, perilaku, objek – objek yang dilihat dan hal – hal yang diperlukan untuk mendukung penelitian.

Dalam penelitian ini proses observasi sendiri akan dilakukan di Bagian Humas PT Pegadaian Kanwil VIII Jakarta 1. Observasi sendiri akan dilaksanakan dibagian Kehumasan yang melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan media dan wartawan. Dari hasil data observasi tersebut nantinya akan diidentifikasi dan diselaraskan dengan data – data lainnya. Pengamatan dipergunakan untuk memperoleh data mengenai strategi *Media Relations* yang dilakukan, kendala yang terjadi serta upaya penyelesaian masalah tersebut, sehingga dapat diketahui secara empiris fenomena apa yang terjadi dalam kaitannya dengan personalan yang dikaji.

## **2. Wawancara**

Wawancara yaitu komunikasi langsung peneliti dengan subjek atau sampel yang bertujuan memperoleh informasi. wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam, merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui cara lisan ataupun tatap muka antara peneliti dengan sumber data terkait penelitian, (Sugiyono,2013:147). Sebelum wawancara dilakukan pertanyaan telah dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan penggalian data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan.

Teknik wawancara mendalam digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang terkait dengan persoalan yang sedang diteliti kepada pihak – pihak yang dianggap dapat memberikan informasi secara utuh tentang persoalan yang akan diuji.

Teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak – pihak yang berkaitan. Wawancara secara mendalam dengan interview guide sebagai panduannya. Pada penelitian ini informan yang akan diwawancarai adalah Manajer Humas Karena dianggap sebagai yang lebih mengetahui seputar kegiatan Media Relations yang dilaksanakan pada kantor wilayah tersebut. Asisten Manajer Humas merupakan bagian yang lebih sering menangani kegiatan dengan media serta Staff Humas yang akan membantu peneliti untuk mendapatkan lebih banyak informasi seputar tema penelitian dan beberapa wartawan yang bekerjasama dengan Humas PT Pegadaian Kanwil VIII Jakarta 1. Data hasil dari wawancara tersebut nantinya akan diselaraskan dengan data yang lain sehingga dapat dianalisis dengan metode analisis data.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data dengan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen – dokumen, (Usman,2011:69). Dokumentasi adalah metode yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan kontak dengan pelaku atau sebagai partisipan yang terlibat pada suatu peristiwa sejarah masa lalu (Ruslan, 2010:221). Dokumentasi bisa berbentuk tulisan (catatan harian, sejarah kantor wilayah, cerita, peraturan kebijakan). Gambar (foto, gambaran perusahaan, struktur perusahaan), Karya Gambar (Hasil gambar, patung dan dokumentasi film). Dokumentasi merupakan studi pelengkap dari observasi dan wawancara, (Sugiyono,2013:82).

Penelitian ini juga memerlukan sumber tertulis lainnya yang sesuai atau berhubungan dengan masalah yang diteliti dan dapat mendukung data – data yang diperlukan dalam penelitian. Hasil dokumentasi berupa hasil press release, data hasil wawancara, foto dokumentasi yang diperoleh dibagian Humas PT

Pegadaian Kanwil VIII Jakarta 1 nantinya akan mendukung data dan menambah validitas dari data – data yang dihasilkan.

#### G. Teknik Analisa Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah suatu proses. Proses analisis akan berlangsung dari pengumpulan data reduksi data, penyampaian data, kesimpulan dan verifikasi data. Setelah data terkumpul maka akan dilakukan suatu analisis melalui data kualitatif dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

##### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal -hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari jika diperlukan (Sugiyono,2013:92).

##### 2. Penyajian Data

Penyajian data bisa berupa narasi pengungkapan secara terlutis agar alur kronologis peristiwa dapat mengungkap apa yang sebenarnya terjadi dibalik peristiwa tersebut. dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategory, flowchart dan sejenisnya. Namun sering digunakan untuk menyajikan data dalam metode penelitian ini adalah teks bersifat naratif (Ibid:95).

##### 3. Penarikan Kesimpulan

Verifikasi merupakan langkah ketiga analisis data yang berupa penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan dalam tahap awal, didukung oleh data – data yang



valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, (Ibid:99).

Maka dalam hal ini peneliti menggunakan analisis verifikasi agar dapat menyimpulkan data yang diperoleh dilapangan, sehingga temuan awal yang sebelumnya masih bersifat sementara akan lebih jelas gambaran masalah yang telah diteliti.

#### H. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif pada data yang sudah diperoleh selama penelitian harus dicek keabsahan datanya dengan cara:

##### **1. Perpanjangan waktu dilapangan**

Perpanjangan waktu dilapangan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang sudah ditemui maupun yang baru (Ibid:122). Hasil pengumpulan data sering dirasa kurang sempurna karena itu perlu ditambah waktunya dilapangan. Namun sering terjadi setelah penambahan waktu penelitian waktu penelitian justru dirasa masih banyak informasi yang belum diketahui untuk itu peneliti harus berani memutuskan kapan harus berhenti mengumpulkan data, bila tidak ada maka waktu yang lain akan habis dengan penelitian tersebut. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan peneliti sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

##### **2. Triangulasi Sumber**

Pada Teknik Keabsahan Data peneliti menggunakan uji Keabsahan Data dengan menggunakan Triangulasi Sumber. Triangulasi Sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Ibid:274). Dimana penelitian disini bertujuan untuk menguji data yang diperoleh dengan mendeskripsikan,

mengkategorikan pandangan yang sama dan berbeda dan mana yang lebih spesifik dari sumber data tersebut.

No.	Narasumber	Pekerjaan	Keterangan
1	Reimitha Rachmawati	Karyawan	Informan 1
2	Atikah Wijaya K	Karyawan	Informan II
3	Rizka Benoata	PNS	Informan III
4	Nurasih	Praktisi	Informan IV

Dari keempat informan tersebut selanjutnya akan dilakukannya pengecekan secara bertahap untuk mendapatkan informasi yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan kebenaran maupun keabsahannya.

Berdasarkan uraian di atas, untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, untuk dianalisis oleh peneliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang sudah merupakan kesepakatan (membercheck) dengan sumber data tersebut. Selain melakukan wawancara dengan sumber data, peneliti melakukan observasi terlibat (partisipant observation) berupa dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Dengan observasi tersebut, maka akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insight) yang berada pula mengenai fenomena yang diteliti